



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 632-637

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 4 Tambun Selatan

Tio Pandhega Wijaya

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : pandhegatio@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa adanya ketertarikan terhadap fenomena yang terjadi di SMAN 4 Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi terutama tentang manajemen sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMAN 4 Tambun Selatan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (2) Untuk mengetahui kelengkapan Sarana dan Prasarana di SMAN 4 Tambun Selatan, (3) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam proses meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMAN 4 Tambun Selatan, (4) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMAN 4 Tambun Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) Observasi; (2) Wawancara; dan (3) dokumentasi.

Kata Kunci: *Manajemen Sarana dan Prasarana , Motivasi belajar.*

Abstract

The background of this research is that there is an interest in the phenomena that occur at SMAN 4 South Tambun, Bekasi Regency, especially regarding the management of facilities and infrastructure that can increase students' learning motivation. The aims of this study are as follows: (1) To determine the management of facilities and infrastructure at SMAN 4 South Tambun in increasing students' learning motivation, (2) To determine the completeness of Facilities and Infrastructure at SMAN 4 Tambun Selatan, (3) To determine the efforts which is carried out in the process of increasing the learning motivation of students at SMAN 4 South Tambun, (4) To determine the supporting and inhibiting factors in increasing the learning motivation of students at SMAN 4 South Tambun. This research was conducted using a qualitative approach with the type of research is a case study. Data collection methods used include: (1) Observation; (2) Interview; and (3) documentation

PENDAHULUAN

Hasil akademik siswa dapat dipengaruhi oleh seberapa baik sekolah mereka mengelola infrastruktur pendidikan mereka sebagai sumber belajar mengajar. Oleh karena itu, Pengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua gedung dan halaman sekolah dalam keadaan baik dan memberikan kontribusi penuh terhadap proses pendidikan. Manajemen mencakup tugas termasuk mengatur, mengatur, mengawasi, merencanakan, membeli, dan melacak stok. Selain itu, diharapkan sekolah dengan infrastruktur dan fasilitas yang dikelola dengan baik akan menjadi tempat yang bersih, teratur, dan estetik di mana guru dan siswa dapat belajar dan berkembang.

Dalam dunia pendidikan yang mengandalkan sarana dan prasarana, intensitas dan kreatifitas pemanfaatan sumber daya tersebut oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan dua faktor terpenting dalam menjamin kelancaran atau kemudahan proses pembelajaran. Untuk memenuhi tujuan pendidikan secara konsisten, andal, dan efisien, penting untuk memiliki fasilitas pendidikan yang bergerak dan permanen.

Penggunaan semua infrastruktur dan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien sangat penting untuk pencapaian siswa. Penting untuk memanfaatkan dan memelihara infrastruktur sekolah saat ini dengan baik untuk memaksimalkan potensinya sebagai lingkungan belajar. Tujuan manajemen adalah untuk memastikan pemanfaatan infrastruktur dan sumber daya sekolah secara efisien dan efektif. Efektivitas proses pendidikan sangat bergantung pada kualitas sarana dan prasarana yang dikelola oleh sekolah.

Istilah "fasilitas pendidikan" mengacu pada berbagai lembaga yang membantu penyebaran pengetahuan. Karena bagaimana hal ini dapat mengganggu aliran pengajaran di kelas, ini merupakan pertimbangan penting bagi sekolah. Ketersediaan sumber daya memungkinkan untuk pendidikan yang konsisten berlangsung di ruang kelas. Agar siswa tetap terlibat dan terbuka terhadap ide-ide baru, penting untuk memberi mereka sumber daya yang mereka butuhkan untuk belajar. Siswa mungkin kurang terlibat dalam kelas jika mereka merasa bahwa sumber daya yang tersedia bagi mereka tidak memadai. Keberhasilan siswa dapat didorong oleh partisipasi aktif siswa di kelas (Barnawi & M. Arifin). (2012).

PERMENDIKNAS No. 24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar infrastruktur untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah

Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) mencantumkan minimal kriteria sarana dan kriteria minimal prasarana. Dalam hal ini, infrastruktur sekolah harus memenuhi standar minimal. Sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang aktif, efisien, kreatif, dan menyenangkan. Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), syarat minimal untuk sekolah formal adalah ruang kelas, perpustakaan, laboratorium biologi, fisika, kimia, komputer dan bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, UKS (2006).

Untuk mengetahui dan mengendalikan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang mengatur dalam pasal 1 ayat (8) bahwa standar sarana dan prasarana adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal mengenai ruang belajar, sarana olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, taman bermain, tempat rekreasi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut Pasal 42, setiap satuan pendidikan wajib memiliki fasilitas sebagai berikut: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki perabot, bahan ajar, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman, motivasi adalah pergeseran energi seseorang yang ditandai dengan datangnya "feeling" dan didahului dengan reaksi adanya tujuan. Memiliki motivasi untuk melakukan tugas sehari-hari menjadi semakin penting. Generasi sekarang yang akan menjadi penerus bangsa harus memiliki keinginan yang kuat untuk dapat bertahan hidup dengan tetap mengikuti dinamika kehidupan karena kemajuan teknologi yang meningkat pesat setiap hari. Namun kenyataannya, banyak orang yang masih kurang memiliki tujuan hidup, terutama dalam hal pendidikan. Ini hasil dari jiwa seseorang yang memiliki kemampuan motivasi yang buruk. (Ara Hidayat dan Imam Machali). (2016).

Motivasi diperlukan untuk kegiatan belajar agar tujuannya jelas. Begitu tujuannya jelas, seseorang akan lebih mungkin terlibat dalam kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan misi pembelajarannya. Jika dibandingkan dengan seseorang yang hanya belajar karena dorongan atau paksaan dari luar, seseorang dengan kesadaran dan dorongan yang tinggi dalam proses belajar akan menghasilkan hasil yang berbeda. harus dapat menyelidiki dan memiliki pemahaman yang kuat tentang apa yang membuat orang ingin belajar. (2012) (Suryani, Nunuk).

METODE PENELITIAN

Menggunakan pendekatan atau teknik kualitatif dengan cara demikian Peneliti merupakan instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:15) yang berlandaskan pada filosofi positivis dan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan dari untuk percobaan). Pengambilan sampel sumber data bersifat purposive dan snowball, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Oleh karena itu, peneliti berusaha menyelidiki bagaimana penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMAN 4 Tambun Selatan dalam penelitian ini. dengan disaksikan kepala sekolah SMAN 4 Tambun Selatan dan pihak fakultas. Peneliti harus cermat mencatat segala sesuatu yang didengar dan dilihatnya dalam buku catatan sebagai sumber data atau catatan lapangan. Peneliti juga dapat sesekali memotret setiap saat yang menurut peneliti menarik, melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah sendiri pada waktu tertentu, dan menyalin data dokumen sekolah yang relevan dengan topik penelitian sebagai sumber data..

Penyajian data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen dilakukan setelah berada di lapangan dan pengumpulan data dirasa cukup. Agar data dapat diatur oleh peneliti sedemikian rupa sehingga tampak bahwa satu set data terhubung dengan yang lain. Terakhir, peneliti memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan sarana dan prasarana di SMAN 4 Tambun Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Di sini, kita akan berbicara tentang apa yang kita temukan ketika kita melihat bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian pengelolaan sarana dan prasarana di SMAN 4 Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, mempengaruhi motivasi belajar siswa. Laporan ini merinci temuan dari investigasi peran pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan keinginan belajar siswa di SMAN 4 Tambun Selatan. Peneliti mengumpulkan informasi ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tertulis. Kepala Sekolah, Wakasek Sarana dan Prasarana, dan beberapa siswa SMAN 4 Tambun Selatan diwawancarai.

1. Kondisi sarana dan prasarana di SMAN 4 Tambun Selatan

Perbaikan infrastruktur sekolah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi di SMAN 4 Tambun Selatan sekarang jauh lebih baik dari sebelumnya.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 4 Tambun Selatan

Bahwa peningkatan sarana dan prasarana dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara signifikan. Infrastruktur dan sumber daya SMAN 4 Tambun Selatan membantu memastikan bahwa siswa dengan cepat memahami apa yang coba diungkapkan oleh guru. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sekolah di SMAN 4 Tambun Selatan secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen Sarana prasarana dalam meningkatkan motivasi belajar di SMAN 4 Tambun Selatan.

1. selain sarana dan prasarana yang tersedia, adanya pemeliharaan sarana dan prasarana dan memberikan reward akan memotivasi peserta didik.
2. faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa biasanya faktor keterbatasan fasilitas yang membuat siswa susah termotivasi adapun faktor lainnya dari faktor ekonomi dari orang tua.

Pembahasan

1. Analisis Data Kondisi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah di SMAN 4 Tambun Selatan

Peneliti di SMAN 4 Tambun Selatan menganalisis data untuk menjawab pernyataan masalah dan tujuan penelitian yang dijelaskan pada bab pendahuluan. Temuan peneliti dan perbincangan dengan wakil kepala sarana dan prasarana memberikan gambaran tentang kelengkapan sarana dan prasarana sekolah. Beberapa ruang kelas baru dan jalur sedang dibangun sebagai bagian dari upaya berkelanjutan SMAN 4 Tambun Selatan untuk meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana. Akibatnya, siswa mungkin merasa lebih terinspirasi untuk belajar. perbaikan kondisi sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar telah menyebabkan peningkatan motivasi belajar siswa dan, akibatnya, prestasi akademik.

2. Analisis Peran Sarana dan Prasarana Dalam Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 4 Tambun Selatan

Guru diwawancarai oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana infrastruktur dan sumber daya sekolah mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar di SMAN 4 Tambun Selatan. Siswa lebih mungkin untuk terlibat dalam pendidikan mereka dan

memanfaatkan waktu mereka di sekolah jika mereka memiliki akses ke sumber daya yang mereka butuhkan untuk melakukannya di lingkungan yang aman dan ramah. Dapat dikatakan bahwa infrastruktur dan fasilitas sekolah yang lebih baik berdampak signifikan pada dorongan siswa untuk belajar. Siswa lebih mungkin memperoleh dan menyimpan informasi dalam suasana yang ceria dan antusias dengan sumber belajar yang lengkap.

SIMPULAN

1. Sebagai hasil dari renovasi dan penambahan baru, sarana dan prasarana SMAN 4 Tambun Selatan saat ini jauh lebih baik daripada sebelumnya, yang seharusnya mendorong lebih banyak siswa untuk belajar di sana.
2. Peningkatan motivasi belajar secara langsung terkait dengan infrastruktur dan fasilitas sekolah yang lebih baik. Infrastruktur dan sumber daya SMAN 4 Tambun Selatan membantu memastikan bahwa siswa dengan cepat memahami apa yang coba diungkapkan oleh guru. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sekolah di SMAN 4 Tambun Selatan secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Persaingan yang tinggi di setiap kelas untuk masuk perguruan tinggi negeri tanpa menempuh SBMPTN dan cara-cara mencegah penurunan nilai seperti adanya reward dari setiap guru untuk memotivasi siswa, keduanya mendukung pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan pembelajaran. motivasi di SMA Negeri 4 Tambun Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M. Arifin. (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jogjakarta: Ar-RuzzMedia
- Desmita. (2009). Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.
- Endang Mulyasa. (2004). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Prasarana.
- Suryani, Nunuk. (2012). Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sulistiyorini. (2009). Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi Dan Aplikasi. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Wina Senjaya. (2008). Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.